

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites di UPT SMP Negeri 19 Gresik

Muwafiqus Shobri¹, Qois Rifqi²

^{1,2} STAI Hasan Jufri Bawean, Gresik

E-mail : dosensukses@gmail.com^{1,2}

Article History:

Received: 21 Januari 2023

Revised: 25 Februari 2023

Accepted: 07 Maret 2023

Keywords: training, learning media, google sites.

Abstract. Teachers are required to take advantage of various learning technologies available in today's classrooms. For this reason, various efforts are needed in the learning process. One of these efforts is the use of Google sites-based learning media which aims to facilitate the teaching and learning process for teachers. Because of the importance of increasing teacher competence and skills in utilizing instructional media to the fullest, it is necessary to have training in the creation and use of Google sites-based learning media for the teacher council. The aim of the training is to broaden horizons and strengthen teacher competency skills in creating and using Google sites as learning media. This training was held on February 16, 2023 at UPT SMP Negeri 19 Gresik which was attended by 15 teachers and was carried out in two stages, namely first delivering material on the concepts and benefits of Google sites as learning media, and the second stage directly practicing creating and operating Google sites as a learning media. instructional Media. This training was carried out using a combination of material presentation methods, hands-on practice and direct debriefing. The results of this training activity, the training participants who were all teachers at UPT SMP Negeri 19 Gresik were able to understand the concepts and benefits of Google sites as well as being able to create and use websites based on Google sites as learning media.

Abstrak

Guru dituntut untuk memanfaatkan berbagai teknologi pembelajaran yang tersedia di ruang kelas saat ini. Untuk itu diperlukan berbagai upaya dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya tersebut adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis sites google yang bertujuan untuk mempermudah proses belajar mengajar bagi guru. Karena pentingnya meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal, maka diperlukan adanya pelatihan pembuatan dan penggunaan media pembelajaran berbasis sites google bagi dewan guru. Tujuan pelatihan adalah untuk memperluas wawasan dan memperkuat kompetensi skill guru dalam membuat dan menggunakan sites google sebagai media pembelajaran. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2023 di UPT SMP Negeri 19 Gresik yang diikuti oleh 15 guru dan

dilakukan dalam dua tahapan, yaitu pertama penyampaian materi tentang konsep dan manfaat google sites sebagai media pembelajaran, dan tahap kedua langsung praktik membuat sekaligus mengoperasikan google sites sebagai media pembelajaran. Pelatihan ini dilakukan dengan metode kombinasi pemaparan materi, praktik langsung dan tanya jawab langsung. Hasil dari kegiatan pelatihan ini, peserta pelatihan yang semuanya adalah guru di UPT SMP Negeri 19 Gresik mampu memahami konsep dan manfaat google sites juga mampu membuat dan menggunakan website berbasis sites google sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: pelatihan, media pembelajaran, google sites.

LATAR BELAKANG

Di Era digital, Inovasi dalam teknologi informasi berkembang dengan sangat cepat, teknologi informasi digunakan di hampir setiap aspek kehidupan manusia seperti e-government, e-business, e-education, dan sebagainya merupakan beberapa contoh dari sekian banyak aktivitas berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang muncul sebagai hasil dari evolusi TIK yang sangat pesat (Shobri & Ansharuddin, 2022). Pelaksanaan pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan secara offline/di luar jaringan; melainkan juga dapat dilakukan secara online/dalam jaringan internet dengan bantuan teknologi dan media pembelajaran. (Amin, 2017; Nugraha & Octavianah, 2020). Penting untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam pembelajaran dan menuntut pendekatan inovatif. Dalam upaya untuk memberikan pendidikan mutakhir, para pendidik sekarang memiliki akses ke berbagai program yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan bentuk baru dari media dan bahan ajar. Walaupun masih ada sebagian pendidik yang belum mampu memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Kemampuan pendidik untuk memilih strategi atau model pengajaran yang tepat merupakan salah satu tantangan terpenting dalam pendidikan. Guru memang sudah menyadari bahwa banyak sekali model dan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan; namun demikian, kemampuan memilih model atau media pembelajaran untuk diterapkan pada suatu mata pelajaran belum berada pada level yang paling efektif (Khaira, 2021; Sudiarta & Sadra, 2016).

Model atau media pembelajaran yang dipilih hendaknya dimodifikasi sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Tidak ada model atau media yang lebih unggul dari yang lain; sebaliknya, semua model dan media akan baik asalkan digunakan dengan benar, yang berarti bahwa media pembelajaran harus digunakan pada materi pelajaran yang cocok dan berkaitan dengan topik yang sedang dibahas (Putra & Huda, 2020). Salah satu inovasi pembelajaran yang banyak diadopsi oleh para pendidik adalah pemanfaatan website untuk keperluan pembelajaran

berbasis web. Pembelajaran yang berlangsung secara daring tidak dapat dipisahkan dari pemanfaatan jaringan internet. Pendidik yang memanfaatkan situs web akan lebih mudah dalam menyampaikan informasi dan materi pelajaran kepada siswa mereka karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun, dapat diakses 24 jam sehari 7 hari seminggu full. Menurut perspektif Hamdan Husein Batubara bahwa website akan membantu siswa belajar dan memudahkan guru dalam memfasilitasi pembelajaran (Batubara, 2021).

Website berfungsi sebagai sumber belajar yang tidak hanya mudah digunakan tetapi juga memiliki potensi untuk disajikan dengan cara yang menarik. Dalam pemilihan dan perancangan media pembelajaran yang akan ditawarkan dalam website guru diharapkan dapat melatih daya kreatifitasnya. Guru dapat memperoleh pengetahuan dengan mengunjungi situs web orang lain atau sesama guru; namun, agar situs web dapat dipertahankan dengan cara yang baik dan optimal, sebaiknya guru membuat dan mengembangkan situs webnya sendiri. Pengelolaan website media pembelajaran oleh guru akan berdampak pada keberadaan website yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran karena dikelola dan diupdate langsung oleh guru yang bersangkutan dalam pembuatan dan pengisian kontennya (Nane, 2022; Rikani, Istiqomah, & Taufiq, 2021).

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan ditemukan bahwa di UPT SMP Negeri 19 Gresik para pendidik sudah menggunakan berbagai media pembelajaran konvensional, dan belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis website dikarenakan kendala signal internet yang masih lemah kecuali menggunakan Wi-Fi berlangganan dan itupun terbatas di ruangan tertentu yang signalnya kuat, namun demikian Kepala Sekolah berharap ke depannya nanti para pendidik dapat menggunakan media pembelajaran berbasis website yang sehingga siswa dapat mengaksesnya untuk dapat belajar secara online kapanpun dimanapun dengan media pembelajaran berupa website guru, Oleh karena berdasar latar belakang tersebut, yang mana pada intinya di era digital saat ini para pendidik dituntut untuk mampu membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang interaktif serta menyenangkan bagi siswa sehingga siswa lebih senang belajar dan memahami konten atau materi pelajaran yang disampaikan guru dan bahwa di era digital saat ini para siswa milenial yang lebih dekat dengan gadgetnya sehingga guru dapat mengarahkan siswa untuk dapat belajar secara mandiri di rumah dengan mengakses media pembelajar online berbasis web sites google maka tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari STAI Hasan Jufri Bawean tertarik untuk mengadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis google sites bagi guru-guru tenaga pendidik yang

berada di lembaga mitra yang dalam hal ini adalah UPT SMP Negeri 19 dengan harapan agar semua guru dapat memahami dan familiar dengan media pembelajaran online berbasis website utamanya yang dibangun dan dikembangkan dengan platform gratis besutan google yakni google sites.

KAJIAN TEORITIS

Pengembangan platform pendidikan berbasis web membutuhkan keahlian dan orisinalitas. Guru yang akan mengembangkan media pembelajaran berbasis situs web perlu menentukan dan merumuskan tujuan pembelajaran sedemikian rupa sehingga selanjutnya dapat diintegrasikan dalam presentasi situs web. Desain situs web yang kondusif untuk pembelajaran tidak hanya akan membuat waktu yang dihabiskan siswa untuk belajar online menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga akan meningkatkan pemahaman materi secara keseluruhan. Pendapat (Sari & Suswanto, 2017; Taufik & Doyan, 2022) menyatakan bahwa pemanfaatan website dalam proses pendidikan akan lebih memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran seseorang. Dalam pelaksanaan pembelajaran dan penyampaian materi pelajaran berbasis web, elemen yang paling penting adalah desain media berupa website. Dalam peran mereka sebagai pengembang dan pengelola situs web, pendidik diharapkan dapat membuat dan memelihara situs web yang tidak hanya menyenangkan secara estetika tetapi juga mudah dibaca dan berisi semua konten materi pelajaran yang diperlukan.

Tata letak situs web pastikan telah dibuat dengan cermat untuk memastikan kesan profesionalisme dan cocok untuk digunakan sebagai alat pengajaran. (Mubarrak, 2009) kemampuan siswa untuk menguasai konsep dapat ditingkatkan melalui partisipasinya dalam pembelajaran berbasis web. Sangat penting untuk menanamkan konsep yang tepat di kepala anak-anak agar mereka memiliki pemahaman yang benar. Guru dalam kapasitasnya sebagai penyampai konten dan materi pelajaran di website tidak diragukan lagi merupakan faktor penentu dalam memastikan siswa berhasil melalui tahapan pembelajaran. Kemampuan guru untuk membangun dan memelihara situs web mereka sendiri tidak diragukan lagi merupakan salah satu variabel terpenting yang harus ada sebelum pendidikan berbasis web dapat diterapkan dan hasil yang diinginkan tercapai. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan pendidik untuk membuat situs web adalah Google Sites, layanan situs ini gratis, mudah digunakan, dan dapat ditangani bersama atau secara kolaboratif dalam pengelolaannya (Maskar, Puspaningtyas, Fatimah, & Mauliya, 2021). Google Sites adalah alat yang ditawarkan

Google sebagai bagian dari inisiatif *Workspace for Education*. Media pembelajaran dapat dibuat dengan website Google Sites, dan kreatifitas pengajar dalam menggunakan Google Sites dapat dipadukan dengan berbagai layanan dan aplikasi. Di situs web google sites, guru memiliki dapat menautkan link video YouTube, menyediakan ujian online yang dibuat dengan Google Formulir, mengunggah file Google Dokumen untuk digunakan siswa sebagai platform pembelajaran kolaboratif, dan fitur serupa lainnya (Novelia & Dheni, 2022).

Hal ini sejalan dengan perspektif Irza Nur Islamiah yang meyakini bahwa ada berbagai keuntungan menggunakan materi yang dihasilkan dari sites google (Islamiah, 2021). Membuat situs web dengan Google Sites menawarkan sejumlah keuntungan, dan ini adalah salah satu cara untuk mewujudkan keuntungan tersebut. Manfaat tersebut antara lain kemudahan penyampaian materi pelajaran, tugas dapat diberikan, dan evaluasi online dapat dilakukan, di antara keuntungan lainnya adalah dapat membagikan berbagai jenis file, foto, dan video melalui google sites. Selain itu kemampuan siswa untuk mengakses situs web juga tidak terbatas bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun; yang dibutuhkan hanyalah komputer, android atau laptop yang terhubung dengan jaringan internet (Ginting & Afifah, 2022). Pembelajaran daring yang baik dan berhasil ditandai dengan penggunaan media pembelajaran daring yang tidak hanya lugas dan mudah diakses, tetapi juga menawarkan informasi yang diperlukan untuk pembelajaran. Materi pembelajaran berupa website yang dibuat dengan Google Sites sangat mudah dinavigasi dan tidak memakan banyak data dari koneksi internet pengguna. Nah, di zaman sekarang ini, di mana selain proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat dilakukan secara offline juga dapat dilakukan secara online sama-sama dapat dimanfaatkan sehingga google sites yang terintegrasi dengan google drive bisa menjadi salah satu pilihan untuk produksi media pembelajaran. Menurut (Adzkiya & Suryaman, 2021) salah satu keuntungan utama menggunakan sites google untuk tujuan pendidikan adalah siswa memiliki akses ke berbagai konten menarik dan mutakhir yang juga mudah dipahami.

Manfaat website dengan Google Sites tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh guru. Siswa dan guru sama-sama mendapat manfaat dari situs web berbasis google sites. Hal ini juga diungkapkan dalam sebuah artikel yang mengindikasikan bahwa guru dan siswa mendapatkan banyak kemudahan belajar di era digital ini dengan memanfaatkan sites google dalam pembuatan media pembelajaran. Google sites juga dapat digunakan sebagai *Learning Management System (LMS)*, yang memungkinkan pendidik menggabungkan banyak tautan sumber daya dan tautan pertanyaan soal-soal ujian dan evaluasi yang kemudian disediakan

untuk siswa. Website berbasis google sites yang berfungsi sebagai media pembelajaran bagi siswa dapat diisi dengan konten dan materi yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber pembelajaran (Nane, 2022; Tambunan & Siagian, 2022). Situs web yang dibuat menggunakan Google Sites mudah dioperasikan, dan siswa serta guru dapat mengaksesnya dengan cepat dan mudah.

METODE PENELITIAN

Selama penyampaian kegiatan pelatihan ini, peserta mendapat dukungan dari tim pelatihan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap pertama berupa pemberian materi mengenai Google Sites sebagai media pembelajaran, dan tahap kedua berupa praktik langsung pembuatan dan penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran. Kedua tahapan itu dilakukan secara bersamaan, Pelatihan ini menggunakan pendekatan ceramah, tanya jawab, dan eksperimen langsung sebagai metodologinya. Berikut ini adalah penjelasan tentang bagaimana pelatihan dilakukan:

- a) Langkah awal dalam kegiatan pelatihan adalah berkoordinasi dengan Kepala Sekolah UPT SMPN 19 GRESIK mengenai waktu dan tempat yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pelatihan.
- b) Selama kegiatan pelatihan, peserta akan memiliki akses ke fasilitas yang disediakan sekolah, yang terdiri dari koneksi jaringan internet dan leb komputer.
- c) Kegiatan terkait pelatihan dilaksanakan di UPT SMPN 19 GRESIK pada Kamis, 15 Februari 2023.
- d) Pelatihan tahap pertama terdiri dari penyampaian materi melalui pendekatan ceramah dalam hal pemahaman tentang bagaimana manfaat media pembelajaran berbasis sites google, serta petunjuk cara pembuatan dan pemanfaatan sites google sebagai media pembelajaran.
- e) Sesi tanya jawab diadakan selama tahap pertama pelatihan, Tanya jawab terfokus pada konten yang disampaikan oleh pemateri.

Bagian kedua dari pelatihan ini terdiri dari eksperimen di mana para peserta langsung praktek menggunakan sites google untuk membuat media pembelajaran berdasarkan mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah daftar capaian yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan dan pemanfaatan sites google sebagai bahan pembelajaran bagi guru di UPT SMPN 19 Gresik:

- a) Total ada 15 orang peserta, semuanya adalah guru dari UPT SMPN 19 Gresik.
- b) Peserta pelatihan memberikan testimoni yang sangat bagus, mereka menunjukkan minat yang besar terhadap pelatihan semacam ini karena bagi mereka ini hal baru yang menarik dan menambah pengalaman baru bagi mereka.
- c) Peserta pelatihan terlibat langsung dalam praktik membuat dan menggunakan google sites sebagai media pembelajaran untuk menyajikan konten dan materi pelajaran kepada siswa
- d) Peserta pelatihan dapat mengambil manfaat dan terinspirasi dari kegiatan pelatihan yang berfokus pada pembuatan materi pembelajaran kreatif berbasis Google Sites ini.



Gambar 1. Penyampaian materi tentang konsep dan manfaat google sites bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran



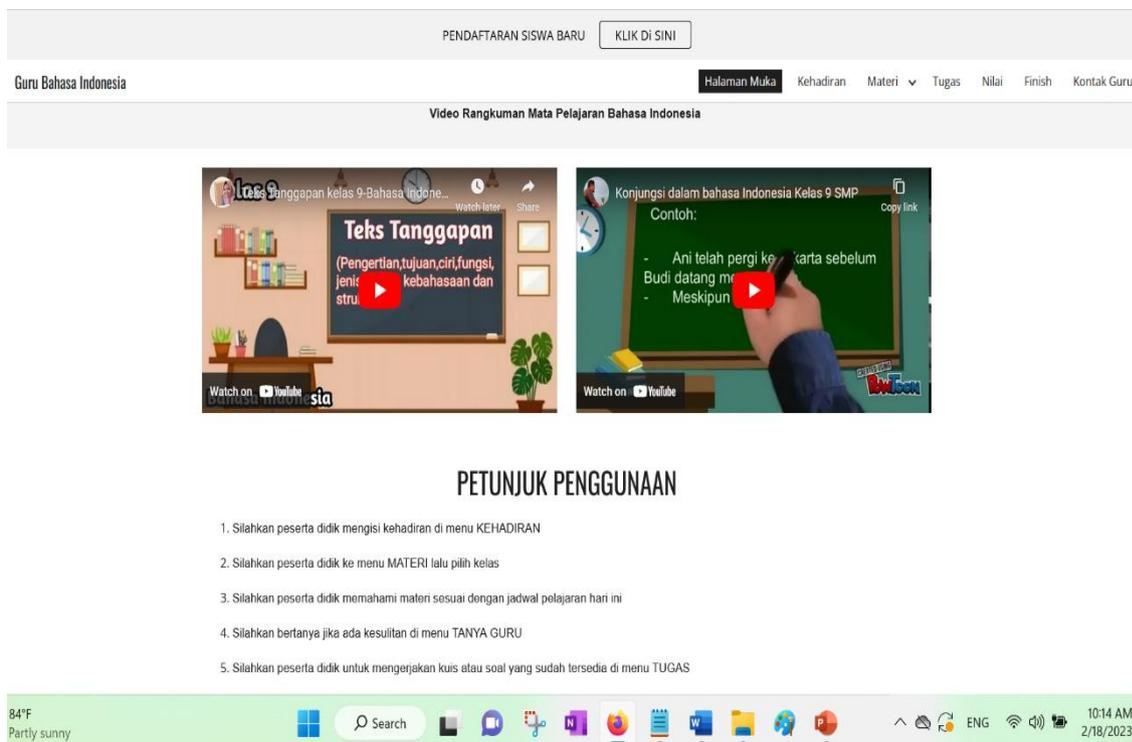
Gambar 2. Proses pelatihan praktik membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan website berbasis google sites

Gambar 1 menunjukkan bahwa peserta pelatihan dengan penuh perhatian menyerap informasi yang disampaikan oleh pemateri tentang konsep dan manfaat google sites baik bagi guru maupun siswa utamanya sebagai media pembelajaran. Gambar 2 menunjukkan semangat guru dalam praktik membuat dan membangun website berbasis google sites serta menggunakannya sebagai media pembelajaran.

Di tahap pertama pemateri memaparkan bahwa Google Sites adalah platform milik Google yang memungkinkan knda untuk membuat website dengan mudah, mirip dengan wiki, di google sites knda dapat mengembangkan situs kita sendiri. Kemudian kita dapat berkolaborasi memilih kepada siapa saja situs tersebut dibagikan. Alasan menggunakan google sites adalah karena gratis, mudah di buat fitur sharing integrasi dengan google keamanan terjaga tampilan admin area simpel website cepat. Adapun manfaat google sites bagi para guru adalah dapat menggunakan situs Google untuk: membuat halaman web kelas, memposting tugas, template dan rubrik, memposting tutorial video untuk siswa, memposting formulir survei untuk orang tua atau siswa, sedangkan manfaat bagi siswa diantaranya adalah dapat menggunakan situs google untuk membuat portotolio pekerjaan personal mereka dan bekerjasama dengan siswa lain untuk berbagi ide, serta belajar lebih leluasa dengan mengakses konten atau materi pembelajaran yang disajikan di web guru kapanpun dimanapun.

Walaupun dalam proses pelatihan pembuatan dan penggunaan google sites sebagai media pembelajaran ini terdapat tantangan utama yang harus dihadapi peserta yakni jaringan internet yang awalnya tidak dapat diandalkan namun dengan cepat diperbaiki oleh pihak sekolah sehingga kegiatan pelatihan berjalan baik dan lancar hingga akhir. Beberapa hal yang telah dipraktekkan oleh peserta pelatihan dalam tahap kedua setelah pemaparan konsep dan manfaat google sites antara lain adalah:

- 1) Membuat web google sites baru.
- 2) Membuat form daftar hadir.
- 3) Upload materi pelajaran berupa video, teks, gambar.
- 4) Membuat form tugas/evaluasi.
- 5) Menampilk hasil penilaian.
- 6) Membuat kontak guru.
- 7) Memasang pengumuman.
- 8) Memasang logo dan vaficon.
- 9) Menambahkan menu dan halaman baru di website media pembelajaran berbasis google sites.



Gambar 3. Contoh web pembelajaran yang berhasil dibuat guru

Gambar 3 menunjukkan bahwa guru peserta pelatihan dapat membuat dan membangun websitenya sendiri sebagai medi pembelajaran yang isinya meliputi banner pengumuman di bagian atas, ada judul website, menu website yang terdiri dari halaman muka, kehadiran, materi, tugas, nilai, finish dan kontak guru, serta berisi video rangkuman mata pelajaran serta petunjuk penggunaan website bagi siswa.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dirasa berhasil didukung oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Kemauan dan minat yang kuat dari peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini. Peserta memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini karena pemanfaatan sites google sebagai media pembelajaran masih baru bagi mereka,
- 2) Kegiatan pelatihan ini didukung oleh pihak sekolah di UPT SMPN 19 Gresik yang menyediakan tempat pelaksanaan, sarana, konsumsi bagi semua peserta, dan jaringan internet yang kuat sehingga peserta dapat menghasilkan media pembelajaran secara optimal,
- 3) Umpan balik yang sangat positif diterima dari mereka yang mengikuti pelatihan mengenai partisipasi mereka dalam kegiatan pelatihan ini, dan
- 4) Para peserta menyatakan antusiasme yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan dan pemanfaatan Google Sites sebagai salah satu media edukasi dan berharap untuk bisa diadakan kembali pelatihan semacam ini di masa yang akan datang.

Setelah selesainya kegiatan pelatihan ini, tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa STAI Hasan Jufri Bawean ini akan terus berinteraksi dengan pihak sekolah utamanya dalam pemanfaatan google sites sebagai media pembelajaran yang tidak menutup kemungkinan juga dapat digunakan untuk membangun website profil sekolah. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan para guru akan meningkat sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan diikuti oleh 15 orang peserta yang semuanya adalah guru di UPT SMP Negeri 19 Gresik yang semuanya menunjukkan semangat yang tinggi dan terlibat langsung dalam pembuatan media pembelajaran dengan memanfaatkan website berbasis sites google. Peserta dapat meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan kemampuan serta keterampilan mereka dengan mengikuti pelatihan yang dirancang untuk mendidik mereka bagaimana

memahami konsep dan manfaatnya sekaligus praktik membuat dan menggunakan google sites sebagai media pembelajaran yang efektif dan interaktif. Saran kami untuk semua peserta pelatihan agar mengembangkan pengetahuan yang telah di dapat selama pelatihan secara mandiri dan mempraktekkannya untuk membuat media pembelajaran berbasis google sites dalam setiap mata pelajaran yang diampu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Subur, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah di UPT SMP Negeri 19 Gresik, serta para guru di UPT SMP Negeri 19 Gresik yang telah dengan semangat dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini sehingga terlaksana dengan sangat baik dan lancar seperti yang diharapkan, juga kepada LPPM STAI Hasan Jufri yang telah memprogramkan dan memberikat support penuh demi terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini.

DAFTAR REFERENSI

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20–31.
- Amin, M. (2017). Sadar berprofesi guru sains, sadar literasi: Tantangan guru di abad 21. *Research Report*.
- Batubara, H. H. (2021). *Media pembelajaran digital*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ginting, B. P., & Afifah, L. (2022). Penggunaan google sites sebagai media pembelajaran interaktif Bahasa Jerman untuk siswa Kelas X SMA Laboratorium UM. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(9), 1221–1237.
- Islamiah, I. N. (2021). *Efektivitas penggunaan media pembelajaran google site dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Khaira, H. (2021). Pemanfaatan aplikasi kinemaster sebagai media pembelajaran berbasis ICT. *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3*, 39–44. FBS Unimed Press.
- Maskar, S., Puspaningtyas, N. D., Fatimah, C., & Mauliya, I. (2021). Catatan Daring Matematika: Pelatihan Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 487–493.
- Mubarrak, L. (2009). *Model Pembelajaran Berbasis Web pada Materi Fluida Dinamis untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Keterampilan Generik Sains Siswa*.

Universitas Pendidikan Indonesia.

- Nane, L. (2022). Pelatihan pembuatan dan penggunaan google sites sebagai media pembelajaran kepada guru madrasah aliyah se-kabupaten boalemo. *ARTIKEL*, 1(6447).
- Novelia, L. A., & Dheni, D. R. (2022). Desain Media Pembelajaran Berbasis Google Site Pada Materi Ikatan Ion. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kimia*, 1(1), 262–271.
- Nugraha, D., & Octavianah, D. (2020). Diskursus literasi abad 21 di indonesia. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 107–126.
- Putra, Y. I., & Huda, F. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Kelas X SMK Adzkie Padang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 1(01), 32–41.
- Rikani, R., Istiqomah, I., & Taufiq, I. (2021). Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis google sites pada materi sistem persamaan linier tiga variabel (SPLTV). *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6, 54–61.
- Sari, H. V., & Suswanto, H. (2017). Pengembangan media pembelajaran Berbasis Web Untuk mengukur hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Jaringan Dasar program Keahlian teknik komputer dan jaringan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(7), 1008–1016.
- Shobri, M., & Ansharuddin, M. (2022). Pelatihan Membuat dan Mengelola Website Madrasah se-KKMA dan KKMTs Sangkapura. *DEDICATE: Journal of Community Engagement in Education*, 28–37.
- Sudiarta, I. G. P., & Sadra, I. W. (2016). Pengaruh model blended learning berbantuan video animasi terhadap kemampuan pemecahan masalah dan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 49(2), 48–58.
- Tambunan, M. A., & Siagian, P. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website (Google Sites) pada materi fungsi di SMA Negeri 15 Medan. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(10), 1520–1533.
- Taufik, M., & Doyan, A. (2022). Pengembangan media pembelajaran fisika berbasis google sites untuk meningkatkan kemampuan penguasaan konsep dan berpikir kritis peserta didik SMA. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1167–1173.